Penyelesaian IQ Puzzler Pro dengan Algoritma Brute Force

Laporan Tugas Kecil 1

Disusun untuk memenuhi tugas kecil mata kuliah IF2211 Strategi Algoritma



oleh

Sebastian Hung Yansen

13523070

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	
BAB I DESKRIPSI MASALAH	2
BAB II PENYELESAIAN	3
BAB III IMPLEMENTASI	4
3.1. Fungsi dan Prosedur	4
3.2. Source Code Program	
BAB IV PENGUJIAN	11
BAB V KESIMPULAN	13
LAMPIRAN	14

BABI

DESKRIPSI MASALAH

Algoritma brute force adalah pendekatan algoritma yang lurus atau straightforward untuk memecahkan suatu persoalan. Algoritma brute force memecahkan persoalan secara sederhana, langsung, dan cara yang jelas serta mudah dipahami. Algoritma brute force dapat langsung ditulis berdasarkan pernyataan dalam persoalan (problem statement) dan konsep yang dilibatkan. Sebagai contoh, misalkan diminta mencari elemen terbesar dalam sebuah array. Algoritma brute force nya dengan membandingkan setiap elemen array dari awal hingga akhir untuk mencari elemen terbesar.

Algoritma *brute force* umumnya tidak "cerdas" dan tidak sangkil. Hal tersebut dikarenakan algoritma *brute force* membutuhkan waktu komputasi yang besar dan waktu yang lama dalam penyelesaiannya. Oleh karena itu, algoritma *brute force* lebih cocok untuk persoalan yang bersifat kecil karena sederhana dan implementasinya yang mudah. Walau begitu, kelebihan algoritma *brute force* sendiri adalah hampir semua persoalan dapat diselesaikan dengan algoritma tersebut.

IQ Puzzler Pro adalah permainan papan dimana pemain harus dapat mengisi seluruh papan dengan *piece* yang telah tersedia. IQ Puzzle Pro sendiri terdiri atas:

1. Board (Papan)

Papan menjadi komponen utama yang menjadi tujuan permainan dimana pemain harus mampu mengisi seluruh area papan menggunakan *piece-piece* yang telah disediakan.

2. Piece

Piece adalah komponen yang digunakan pemain untuk mengisi papan kosong hingga terisi penuh. Setiap *piece* memiliki bentuknya masing-masing dan semua *piece* harus digunakan untuk menyelesaikan *puzzle*.

Tugas yang diberikan adalah menemukan satu solusi dari permainan IQ Puzzler Pro dengan menggunakan algoritma *Brute Force*. Apabila solusi tidak ditemukan, akan ditampilkan pesan bahwa solusi tidak ditemukan.

BAB II PENYELESAIAN

Berikut adalah langkah-langkah penyelesaian IQ Puzzler Pro dengan algoritma *Brute Force*:

- 1. Pengguna diminta memasukkan lokasi file .txt. File .txt tersebut mengandung dimensi papan, jumlah *piece* puzzle, jenis papan, dan bentuk-bentuk *piece* yang dilambangkan menggunakan huruf A-Z dalam kapital yang dibaca oleh program. Berdasarkan jenis papan, program akan menyiapkan papan dengan masking untuk menentukan tempat-tempat yang bisa ditempati *piece*.
- 2. Program akan membaca dan mengelompokkan *piece* berdasarkan hurufnya dan mengubahnya ke matriks. Selain itu, program memeriksa semua bentuk *piece* dengan rotasi dan pencerminan untuk melihat bentuk apa saja yang *piece* tersebut bisa bentuk.
- 3. Menggunakan rekursif, program kemudian akan memeriksa apakah *piece* bisa ditempatkan. Apabila bisa, maka *piece* akan ditaruh di papan. *Piece* akan ditempatkan lalu program akan memeriksa *piece* berikutnya. Apabila *piece* tidak bisa ditempatkan, program akan mengangkat *piece* sebelumnya dan menempatkannya di tempat lain (backtracking). Apabila semua tempat tetap tidak bisa ditempatkan, maka program akan mencoba *piece* dengan bentuk yang berbeda (yang sudah dirotasi atau dicerminkan).
- 4. Apabila semua *piece* berhasil ditempatkan, program akan menampilkan papan beserta *piece-piece* yang sudah ditaruh dengan warna-warna berbeda, berapa lama waktu pencarian, dan jumlah kasus yang ditinjau. Apabila tidak ada solusi, program menampilkan pesan bahwa tidak ada solusi.

Ditambah dengan penyelesaian tersebut, program akan bertanya apakah ingin menyimpan hasil dalam bentuk .txt dan gambar. Dengan demikian, langkah-langkah di atas membantu dalam menyelesaikan IQ Puzzler Pro dengan algoritma *Brute Force*.

BAB III IMPLEMENTASI

3.1. Fungsi dan Prosedur

Fungsi/Prosedur	Tujuan		
<pre>public static void main(String[] args)</pre>	Titik awal eksekusi program, memanggil fungsi lain untuk membaca file, penyelesaian, dan bertanya kepada pengguna untuk penyimpanan solusi		
<pre>private static boolean readInputFile(String filePath)</pre>	Membaca file test case untuk mendapat ukuran papan, jumlah <i>piece</i> , jenis papan, dan membaca bentuk puzzle		
<pre>private static char[][] convertToMatrix(List<string> shapeLines, char letter)</string></pre>	Mengubah <i>piece</i> menjadi matriks		
<pre>private static boolean solve(int pieceIndex)</pre>	Mencoba semua kemungkinan susunan puzzle dengan rekursif dan backtracking. Memanggil fungsi lain untuk memeriksa penempatan <i>piece</i> , menaruh <i>piece</i> , dan mengangkat <i>piece</i> .		
<pre>private static List<char[][]> generateTransformations(char[][] piece)</char[][]></pre>	Menghasilkan semua kemungkinan orientasi <i>piece</i> (rotasi dan pencerminan). Hal tersebut dilakukan dengan memutar <i>piece</i> sebanyak 4 kali, mencerminkan piece, dan menyimpan transformasi-transformasi yang unik.		
<pre>private static char[][] copyMatrix(char[][] matrix)</pre>	Meng-copy matriks		
<pre>private static char[][] rotate90(char[][] piece) private static char[][] mirror(char[][] piece)</pre>	Memutar dan mencerminkan <i>piece</i> . Pencerminan dilakukan secara horizontal		
<pre>private static boolean canPlace(char[][] piece, int r, int c)</pre>	Memeriksa apakah <i>piece</i> dapat ditaruh atau tidak. Diperiksa apakah <i>piece</i> tidak keluar batas papan, hanya ditempatkan di tempat yang valid, dan tidak menabrak <i>piece</i> lain.		
<pre>private static void placePiece(char[][] piece, int r, int c, char symbol)</pre>	Menempatkan piece		
<pre>private static void removePiece(char[][] piece, int r, int c)</pre>	Menghapus piece ketika backtracking		
private static void printBoard()	Mencetak papan ke terminal beserta piece-piece yang sudah ditempatkan. Setiap piece memiliki warna unik.		

<pre>private static void saveSolution(String outputPath)</pre>	Menyimpan solusi sebagai file .txt. File disimpan di folder 'solutions' yang ditempatkan pada tempat file test case	
SaveAsImage.main(board, rows, cols, filePath, filename); public static void main(char[][] board, int rows, int cols, String testcasePath, String filename)	nices memiliki warna unik nada cambar	
Tambahan		
<pre>private static void printMatrix(char[][] matrix)</pre>	Untuk mencetak <i>piece</i> yang sudah diubah ke matriks	

3.2. Source Code Program

1. File IQPuzzlerSolver.java

```
"\u0018[38;5;460m", // Dark Green
};

private static final String RESET = "\u0018[0m";

Run|Debug
public static void main(string[] args) {

Scanner scanner = new Scanner(system.in);

System.out.print(s;"Masukkan path test case(.txt): ");

System.out.print(si");

(if (!readinputfile(fileEath)) {

System.out.println(x;");

(if (!readinputfile(fileEath)) {

System.out.println(x;"Gagal membaca file test case atau file tidak ada.\n");

scanner.close();

return;
}

long startTime = System.currentTimeMillis();

boolean solved = solve(picceIndex:0);

long endTime = System.currentTimeMillis();

if (solved) {

printBoard();
} else {

System.out.println(x:"Tidak ditemukan solusi.\n");

System.out.println("Maktu pencarian: " + (endTime - startTime) + " ms\n");

System.out.println("Maktu pencarian: " + iterations + "\n");

System.out.println("Sanyak kasus yang ditinjau: " + iterations + "\n");

if (solved) {

System.out.println("S:"Apakah anda ingin menyimpan solusi sebagai txt? (ya/tidak): ");

if (solved) {

System.out.print(s:"Apakah anda ingin menyimpan solusi sebagai gambar? (ya/tidak): ");

system.out.print(s:"Apakah anda ingin menyimpan solusi sebagai gambar? (ya/tidak): ");

System.out.print(s:"Apakah anda ingin menyimpan solusi sebagai gambar? (ya/tidak): ");
```

```
if (scanner.nextLine().equalsIgnoreCase(anotherString:"ya")) {
    System.out.print(s:"Masukkan nama file: ");
    String filename = scanner.nextLine();
    SaveAsImage.main(board, rows, cols, filePath, filename);
}

private static boolean readInputFile(String filePath) {
    try (BufferedReader br = new BufferedReader(new FileReader(filePath))) {
        String[] dimensions = br.readLine().split(regex:" ");
        rows = Integer.parseInt(dimensions[0]);
        cols = Integer.parseInt(dimensions[1]);
        pieceCount = Integer.parseInt(dimensions[2]);
        maskBoard = new char[rows][cols];
        board = new char[rows][cols];
        board = new char[rows][cols];
        string boardType = br.readLine(); // DEFAULT, CUSTOM
        if (boardType.equals(anobject:"OBFAULT, CUSTOM)
        if (boardType.equals(anobject:"CUSTOM")) {
            for (char[] row : maskBoard) Arrays.fill(row, val:'X');
        } else if (boardType.equals(anobject:"CUSTOM")) {
            for (char[] row : board) Arrays.fill(row, val:'X');
        }

        for (char[] row : board) Arrays.fill(row, val:'.');

        int piecesRead = 0;
        String currentLetter = "";
        ListStrings shapeLines = new ArrayList<>();
        String line;

while ((line = br.readLine()) != null) {
            line = line.stripTrailing(); // Menghapus space tambahan
```

```
if (line.isEmpty()) continue; // Melewati barisan kosong

char firstChar = line.trim().charAt(index:0); // Memeriksa huruf
    if (currentLetter.isEmpty() || firstChar == currentLetter.charAt(index:0)) {
        shapeLines.add(line);
    } else {
        // Simpan piece sebelum, tambah piece lain
        pieces.add(convertToMatrix(shapeLines, currentLetter.charAt(index:0)));
        piecesRead++;
        shapeLines.add(line);
    }

currentLetter = String.valueOf(firstChar);
}

// Piece terakhir

if (lshapeLines.isEmpty()) {
    pieces.add(convertToMatrix(shapeLines, currentLetter.charAt(index:0)));
    pieces.add(convertToMatrix(shapeLines, currentLetter.charAt(index:0)));
    piecesRead++;
}

return piecesRead == pieceCount;

catch (Exception e) {
    return false;
}

private static char[][] convertToMatrix(List<string> shapeLines, char letter) {
    int h = shapeLines.size();
    int w = shapeLines.stream().mapToInt(String::length).max().orElse(other:0);

// Membuat matrix kosong
    char[][] shape = new char[h][w];
    for (int i = 0; i < h; i++) {
        Arrays.fill(shape[i), val: ');
}</pre>
```

```
if (!solutionsDir.exists()) {
    solutionsDir.mkdir(); // Create folder if it doesn't exist
}

File outputFile = new File(solutionsDir, new File(outputPath).getName());

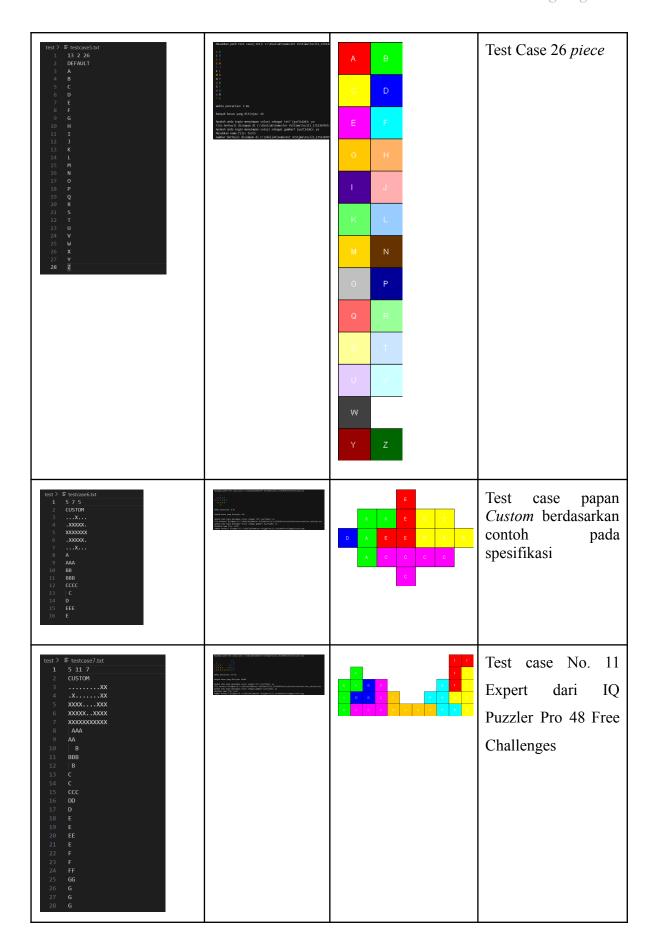
try (PrintWriter writer = new PrintWriter(outputFile)) {
    for (int i = 0; i < rows; i++) {
        for (int j = 0; j < cols; j++) {
            char cell = board[][j];
            writer.print(cell == '.' ? " " : cell);
            writer.print(s:" ");
        }

system.out.println("File berhasil disimpan di " + outputFile.getAbsolutePath());
} catch (IOException e) {
        System.out.println(x:"Gagal menyimpan solusi.");
}

302
}
</pre>
```

BAB IV PENGUJIAN

Test Case	Solusi	Gambar	Keterangan	
test >	Anadour path test (zero, tota) c'ithinizationnector d'ottantionill, 100 * * * * * * * * * * * * * * * * * *	A	Test case berdasarkan contoh pada spesifikasi	
test > \(\begin{array}{cccccccccccccccccccccccccccccccccccc	Pannakan path test cone(lst): C\Ubuliah\Semester 4\Ubusi Tidak ditemakan solosi. Mattu percarian: 0 un hanyak kausa yang ditinjar: 0	-	Test case <i>piece</i> melebihi petak	
test > te	Available path test saw(.inf): Cithalishicheester distancheilt.LTD	A A A A	Test case <i>piece</i> berbentuk persegi kosong	
test > testcase4.txt 1 5 6 5 2 CUSTOM 3 .XXXXX 4 .XXXXX 5 XXXXXX 6 .XXXXX 7 XXXX 8 AA 9 AA 10 A 11 BB 12 B 13 B 14 B 15 CCC 16 CC 17 DD 18 D 19 DD 20 E 21 EE 22 EE		C C C D D E A C C D E E A A B B B B B	Test case No. 8 Junior dari IQ Puzzler Pro 48 Free Challenges	



BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan implementasi penyelesaian IQ Puzzler Pro dengan algoritma *brute force*, dapat disimpulkan bahwa algoritma *brute force* dapat digunakan untuk penyelesaian masalah tersebut. Walaupun begitu, terdapat algoritma-algoritma lain di luar sana yang lebih efektif untuk menyelesaikan masalah-masalah yang serupa. *Brute force* memakan waktu yang cukup lama, terutama apabila papan berukuran besar dan jumlah piece sangat banyak karena algoritma tersebut memeriksa segala kemungkinan.

Meskipun algoritma *brute force* cenderung kurang efisien, algoritma tersebut tetap menjadi pilihan algoritma yang baik untuk masalah-masalah sederhana. Untuk masalah yang lebih kompleks, dibutuhkan pendekatan algoritma yang lebih tepat, canggih, dan pintar untuk efisiensi waktu dan penyelesaiannya itu sendiri.

LAMPIRAN

1. Repository

https://github.com/SebastianHYH/Tucil1_13523070

2. Tabel Pemeriksaan

No	Poin	Ya	Tidak
1	Program berhasil dikompilasi tanpa kesalahan	✓	
2	Program berhasil dijalankan	✓	
3	Solusi yang diberikan program benar dan mematuhi aturan permainan	✓	
4	Program dapat membaca masukan berkas .txt serta menyimpan solusi dalam berkas .txt	✓	
5	Program memiliki Graphical User Interface (GUI)		1
6	Program dapat menyimpan solusi dalam bentuk file gambar	✓	
7	Program dapat menyelesaikan kasus konfigurasi custom	✓	
8	Program dapat menyelesaikan kasus konfigurasi Piramida (3D)		1
9	Program dibuat oleh saya sendiri	✓	